

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* Tahun 2016-2020 Yang Terdaftar Dalam BEI

Khorida AR¹⁾,

khoridakampus@gmail.com

Dhea Zatira²⁾,

dhea.zatira7@gmail.com

Vivin Hanitha³⁾,

vivin.hanitha@ubd.ac.id

^{1) 2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³⁾ Fakultas Bisnis Universitas Budhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Metodologi yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif dengan objek sebanyak 12 perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* Tahun 2016-2020 Yang Telah Go Publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dari nilai *t-statistic* $0,376125 < t_{tabel} 2,00324$ dan nilai probabilitas $0,7082 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dari nilai *t-statistic* $-1,618394 < t_{tabel} 2,00324$ dan nilai probabilitas $0,1112 > 0,05$. Sedangkan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dari nilai *t-statistic* $4,664432 > t_{tabel} 2,00324$ dan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} 7,085284 > F_{tabel} 2,77$ dan nilai probabilitas *F-statistic* $0,000405 < 0,05$. Dengan *Adjusted R-squared* sebesar 0.236304 artinya variasi perubahan naik turunnya nilai perusahaan dapat dijelaskan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* sebesar 23,63% sementara sisanya 76.37% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.

ABSTRAK

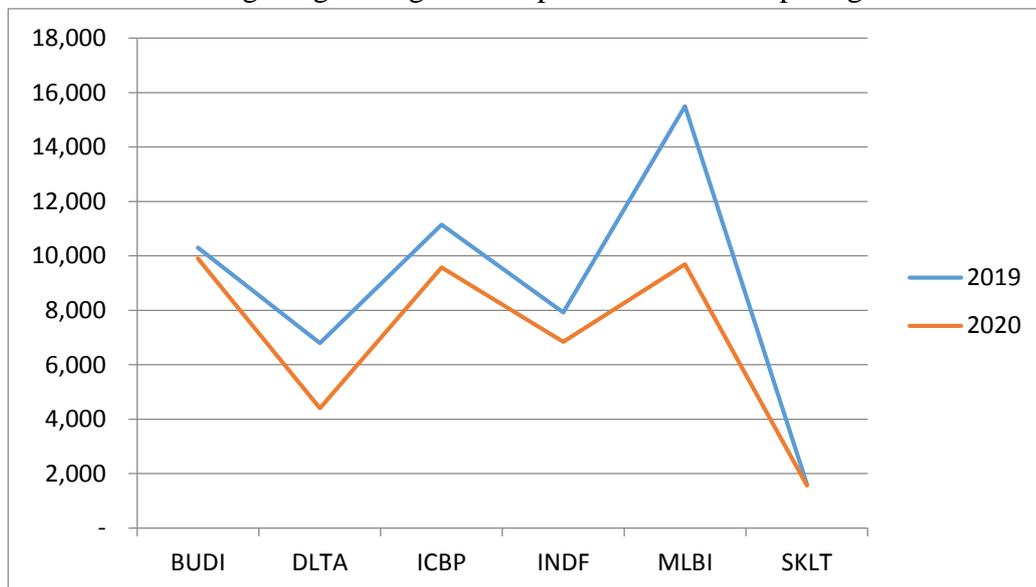
This research aims to determine whether the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity have an effect on stock prices. The methodology used is quantitative associative with the object of 12 Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-sector 2016-2020 that have gone public. The results showed that partially the Current Ratio variable had no effect on stock prices as indicated by the t-statistic value $0.376125 < t \text{ table } 2.00324$ and the probability value $0.7082 > 0.05$. Debt to Equity Ratio has no effect on stock prices as indicated by the t-statistic value of $-1.618394 < t \text{ table } 2.00324$ and the probability value of $0.1112 > 0.05$. Meanwhile, the return on equity has an effect on stock prices, which is indicated by the t-statistic value of $4.664432 > t \text{ table } 2.00324$ and the probability value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity have an effect on stock prices as indicated by the Fcount $7.085284 > F \text{ table } 2.77$ and the probability value F-statistic $0.000405 < 0.05$. With the Adjusted R-squared of 0.236304 , it means that the variation of changes in the company's value can be explained by Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity of 23.63% while the remaining 76.37% is explained by other variables not examined in this research.

Keywords: Stock Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity.

A. Pendahuluan

Turunnya kondisi perekonomian di Indonesia membuat harga saham di Bursa Efek Indonesia banyak mengalami penurunan. Tidak dipungkiri menyebarnya wabah virus covid-19 keseluruh dunia tak terkecuali Indonesia telah melumpuhkan roda perekonomian Negara. Perusahaan manufaktur yang memiliki jumlah tenaga kerja ribuan harus di rumahkan karena tidak diperbolehkan berkerumun sesuai dengan peraturan pemerintah. Dampak terbesarnya adalah tidak tercapainya target penjualan perusahaan, biaya operasional tidak bisa terpenuhi hingga banyak masyarat yang tidak mamu memenuhi kebutuhannya karena tidak memiliki penghasilan.

Kondisi ini ternyata juga berdampak terhadap minat investor untuk berinvestasi, pada perusahaan manufaktur sub sekotr *Food And Beverage*, bahkan banyak investor melepas saham yang dimilikinya. Secara drastis harga saham juga mengalami penurunan di akhir tahun 2020 dibanding dengan harga saham pada akhir 2019 seperti grafik di bawah ini.



Sumber: Data diolah, 2021

Grafik 1. Penurunan Harga Saham

Food And Beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Grafik 1 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan *Food And Beverage* tahun 2019 yang ditandai garis berwarna biru lebih tinggi dibanding harga saham tahun 2020 yaitu garis berwarna merah. Penurunan harga saham tertinggi terjadi pada perusahaan MLBI sebesar Rp.5.800 dari 2019 sebesar Rp.15.500 menjadi Rp.9.700. penurunan harga saham ini juga terjadi pada perusahaan BUDI, DLTA ICBP dan SKLT dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh factor internal perusahaan yaitu dari kinerja keuangan yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Kundiman dan Hakim (2016) menyatakan bahwa harga saham perusahaan dapat dipengaruhi salah satunya oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*.

Current Ratio adalah salah satu factor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. *Current Ratio* menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan membayar

kewajiban-kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kemungkinan besar akan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya seperti membayar biaya modal atas obligasi dan saham yang dimiliki, sehingga semakin besar *Current Ratio* perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan kemudian harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2016), dan Sriwahyuni & Saputra (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor, dkk (2017), Novita & Herlambang (2015), Pratiwi, dkk (2020), Rahmadewi & Abudanti (2018), Lestari & Suryantini (2019) dan Novitasari & Aprianti (2017) yang justru menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Factor lain yang dapat mempengaruhi harga saham ialah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* atau DER menggambarkan perbandingan antara jumlah hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi nilai DER akan mencerminkan struktur modal perusahaan didominasi oleh hutang dibanding modal sendiri yang dimilikinya, sehingga hal ini akan menjadi sinyal negatif bagi investor untuk berinvestasi dikarenakan akan semakin besar pengembalian atas modal yang harus dibayarkan kepada pemilik hutang sedangkan sisa keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemilik modal akan semakin kecil.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2016) dan Pratiwi, dkk (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor, dkk (2017), Novita & Herlambang (2015), Sriwahyuni & Saputra (2017), Novitasari & Aprianti (2017) dan Lestari & Suryantini (2019) justru menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Factor ketiga yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return on Equity* atau ROE. ROE adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari jumlah modal yang dimilikinya, semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang pada hakikatnya sangat disukai oleh investor. Jika ROE semakin tinggi maka investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan yang akhirnya akan membuat harga saham semakin tinggi.

Didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahudin dan Amelia (2020), Sriwahyuni dan Saputra (2017) dan Valentino dan Sularno (2013) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2017) dan Novitasari dan Herlambang. (2015) yang justru menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait harga saham perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka statistic untuk kemudian di olah untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Sumber data

berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasi melalui www.idx.co.id, www.idinvesting.com dan webside resmi perusahaan terkait. Objek yang menjadi peneliian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector *Food And Beverage* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini meliputi variabel:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Saham adalah surat berharga yang menandakan kepemilikan atas nilai yang diinvestasikan oleh pemiliknya (Kasmir, 2016). Sedangkan Harga saham adalah nilai yang tertera di pasar bursa pada waktu tertentu dari permintaan dan penawaran yang ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2010). Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (closing price).

2. Variabel bebas

a. *Current Ratio*

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan kesediaan aset lancar dalam mengcover hutang lancarnya (Hery, 2015:178)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban (hutang) dengan total modal atau ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Return On Equity

Hanafi dan Halim (2016) mengatakan bahwa *Return on Equity* adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimilikinya. Berikut adalah rumus Return on equity:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bpajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan Software Eviews guna membantu olah data statistic. Berikut ini adalah hasil uji dan pembahasan hasil penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	HS	CR	DER	ROE
Mean	4895.767	2.579133	0.756483	0.206750
Median	2950.000	2.206500	0.702000	0.155500
Maximum	16000.00	8.050000	1.772000	1.241000
Minimum	308.0000	0.680000	0.102000	0.001000
Std. Dev.	4245.837	1.782294	0.470607	0.262786
Skewness	0.809202	1.345096	0.555859	3.010187
Kurtosis	2.578034	4.195931	2.420633	11.32818
Jarque-Bera Probability	6.993221 0.030300	21.66846 0.000020	3.928953 0.140229	264.0086 0.000000
Sum	293746.0	154.7480	45.38900	12.40500
Sum Sq. Dev.	1.06E+09	187.4177	13.06679	4.074343
Observations	60	60	60	60

Sumber: Olah Data Eviews, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Harga Saham (HS) tertinggi sebesar 16.000, nilai terendah 308 dimana nilai Mean 4.896 lebih besar dari Std. Dev 1,78
- *Current Ratio* (CR) tertinggi sebesar 8,05, nilai terendah 0,68 dimana nilai Mean 2,57 lebih besar dari Std. Dev 1,78
- Debt to Equity (DER) tertinggi sebesar 1,77, nilai terendah 0,10 dimana nilai Mean 0,75 lebih besar dari Std. Dev 0,47.
- *Return on Equity* (ROE) tertinggi sebesar 1,24, nilai terendah 0,001 dimana nilai Mean 0,206 lebih kecil dari Std. Dev 0,262.

2. Uji Model Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan dengan cara membandingkan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.392174	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	157.510438	11	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2021

Nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $0.000 < 0.05$ artinya *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan dalam model ini. Maka selanjutnya harus dilakukan Uji Hausman.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan jika hasil Uji Chow model *Fixed Effect Model* yang lebih baik digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan cara membandingkan *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.345868	3	0.0959

Sumber: olah data E-Views, 2021

Berdasarkan tabel 3 nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $0.0959 > 0.05$ artinya model yang cocok digunakan dalam uji ini adalah *Random Effect Model*.

c. Uji Multiple Langrange

Uji multiple langrange digunakan untuk membandingkan model *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Uji ini dilakukan karena hasil uji Chow adalah *Fixed Effect Model* sedangkan uji Hausman *Random Effect Model*.

Tabel 4. Uji Multiple Langrange

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 11/28/21 Time: 15:11
 Sample: 2016 2020
 Total panel observations: 60
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Honda	8.574862 (0.0000)	-0.466189 (0.6795)	5.733698 (0.0000)

Sumber: olah data E-Views, 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai probabilitas *Breusch Pagan* sebesar $0.0000 < 0.05$ yang artinya model yang lebih cocok digunakan dalam uji ini adalah *Common Effect Model*.

d. Kesimpulan Uji Model

Berdasarkan uji Chow dimenangkan oleh *Fixed Effect Model*, uji Hausman dimenangkan oleh *Random Effect Model* dan uji Langrange Multiplier oleh *Random Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan menggunakan *Random Effect Model*

Tabel 5. Hasil Uji Model

Dependent Variable: HS					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 11/28/21 Time: 15:37					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 12					
Total panel (balanced) observations: 60					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	4339.436	1326.953	3.270226	0.0018	
CR	82.52390	219.4054	0.376125	0.7082	
DER	-960.0167	593.1908	-1.618394	0.1112	
ROE	5174.012	1109.248	4.664432	0.0000	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				3466.286	0.9222
Idiosyncratic random				1006.859	0.0778
Weighted Statistics					
R-squared	0.275136	Mean dependent var	630.6757		
Adjusted R-squared	0.236304	S.D. dependent var	1186.068		
S.E. of regression	1036.501	Sum squared resid	60162737		
F-statistic	7.085284	Durbin-Watson stat	1.156310		
Prob(F-statistic)	0.000405				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.159735	Mean dependent var	4895.767		
Sum squared resid	8.94E+08	Durbin-Watson stat	0.077841		

Sumber: olah data E-Views, 2021

3. Uji Regresi Data Panel

Hubungan fungsional antara variabel X (ROE, DER, DPR, dan PER) dan variabel Y (PBV) dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 6. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient
C	4339.436
CR	82.52390
DER	-960.0167
ROE	5174.012

Sumber: olah data E-Views, 2021

Berdasarkan tabel 6 maka persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 433,436 + 82,523 \text{ CR} - 960,016 \text{ DER} + 5174,012 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Persamaan garis linear berganda di atas mempunyai arti sebagai berikut :

- Jika , CR, DER. dan ROE = 0, maka Harga Saham sebesar nilai konstanta yaitu 433,436.
- Jika CR (X_1) = DER. dan ROE = 0, maka setiap penambahan CR sebesar satu satuan akan menambah Harga Saham sebesar 82,523.
- Jika DER (X_2) = 1, CR dan ROE = 0, maka setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham sebesar 960,016..
- Jika ROE (X_3) = 1, , CR dan DER = 0, maka setiap penambahan ROE sebesar satu satuan akan menambah Harga Saham sebesar 5174,012.

4. Uji Hipotesis

a. Uji – F

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Uji – F

F-statistic	7,085284
Prob(F-statistic)	0.000405

Sumber: olah data E-Views, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* atau F_{hitung} 7,085284, sementara F_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k - 1) = 4 - 1 = 3$, $df_2 (n - k - 1) = 60 - 4 - 1 = 55$. Di dapat nilai F_{tabel} sebesar 2.77 artinya $F_{hitung} 7,085284 > F_{tabel} 2.77$ dan nilai probabilitas *F-statistic* $0.000405 < 0.05$, maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Uji R^2

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien determinasi suatu model mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen.

Tabel 8. Uji R^2

R-squared	0.275136
Adjusted R-squared	0.236304

Sumber: olah data E-Views, 2021

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.236304 artinya variasi perubahan naik turunnya nilai perusahaan dapat dijelaskan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* sebesar 23,63% sementara sisanya 76.37% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji - t

Uji parsial adalah uji yang mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara parsial terhadap Harga Saham.

Tabel 9. Uji - t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	3,270226	0,0018
CR	0,376125	0,7082
DER	-1,618394	0,1112
ROE	4,664432	0,0000

Sumber: data diolah E-Views, 2021

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai *t-statistic* atau t_{hitung} CR sebesar 0,376125, sementara nilai t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n - k) = 60 - 4 = 56$, didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Dengan demikian, $t-statistic$ $0,376125 < t_{tabel}$ 2,00324 dan nilai probabilitas $0,7082 > 0.05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Current Ratio menggambarkan besarnya kemampuan aset lancar dalam membayar kewajiban lancarnya. Semakin tinggi *Current Ratio* mengindikasikan bahwa semakin besarnya hutang yang segera jatuh tempo yang harus d bayar oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba yang kemudian berdampak pada harga saham. Dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dikarenakan manajemen perusahaan yang baik mampu membuat hutang yang dimiliki perusahaan bisa memberikan dampak yang positif bagi kemajuan perusahaan, sehingga nilai *Current Ratio* yang tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi penilaian investor untuk membeli saham tersebut yang kemudian berpengaruh terhadap harga sahamnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Tumanggor, dkk (2017), Novita & Herlambang (2015), Pratiwi, dkk (2020), Rahmadewi & Abudanti (2018), Lestari & Suryantini (2019) dan Novitasari & Aprianti (2017) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2017), dan Sriwahyuni & Saputra (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai *t-statistic* atau t_{hitung} DER sebesar -1,618394, sementara nilai t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n - k) = 60 - 4 = 56$, didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Dengan demikian, *t-statistic* $-1,618394 < t_{tabel} 2,00324$ dan nilai probabilitas $0,1112 > 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan struktur modal perusahaan yang bersumber dari hutang dan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan semakin besar proporsi modal perusahaan bersumber dari hutang, sebaliknya semakin rendah struktur modal maka menunjukkan semakin besar struktur modal perusahaan berasal dari modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat disebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membagikan keuntungan kepada pemilik modal tetap konsisten meski *Debt to Equity Ratio* nya naik ataupun turun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tumanggor, dkk (2017), Novita & Herlambang (2015), Sriwahyuni & Saputra (2017), Novitasari & Aprianti (2017) dan Lestari & Suryantini (2019) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2017), Pratiwi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

3) Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Nilai *t-statistic* atau t_{hitung} ROE sebesar 4,664432, sementara nilai t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n - k) = 60 - 4 = 56$, didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Dengan demikian, *t-statistic* $4,664432 > t_{tabel} 2,00324$ dan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

Return on Equity menjadi salah satu penilaian investor dalam memutuskan pembelian harga saham perusahaan, rasio ini menggambarkan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan dari total modal yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini akan memberikan keyakinan dan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan, permintaan yang tinggi akan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahudin dan Amelia (2020), Sriwahyuni dan Saputra (2017) dan Valintino dan Sularno (2013) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2017) dan Novitasari dan Herlambang. (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- b. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- c. *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- d. Secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka penulis memberikan saran terkait dengan variabel yang diteliti.

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bag investor untuk memutuskan layak atau tidaknya sebuah investasi yang akan dibelinya.
2. Sedangkan bagi perusahaan, peneliti berharap dapat memperbaiki kinerja perusahaan terutama terkait dengan kewajiban jangka pendek, struktur modal dan kemampuan memperoleh laba agar dapat meningkatkan harga saham.
3. Berdasarkan hasil adjusted R-Square besarnya pengaruh secara simultan hanya 23,62%, artinya masih banyak factor lain yang mampu mempengaruhi harga saham seperti factor internal yaitu Return On Assets, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Price Earning ratio dan lainnya. Factor eksternal seperti, inflasi, suku bunga, nilai tukar Gross Domestic Produk dan lainnya.
4. Objek yang digunakan hanya perusahaan *Food and Beverages yang terdaftar di BEI* yaitu sebanyak 12 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek lain dengan jumlah yang lebih banyak begitupun kurun aktu penelitiannya, sehingga semakin data yang menjadi sampel penelitian.

E. Daftar Pustaka

- A. Tumanggor, S. Murni dan P.V. Rate. 2017. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2203 – 2210.
- A, Kundiman dan L. Hakim. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014*. Among Makarti Vol.9 No.18.
- E. Sriwahyuni dan R.S. Saputra. 2017. *Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015*. JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN, Vol.2, No.1, Juni 2017, 119 – 136 E-ISSN: 2528-0163.

- Hanafi*, Mamduh M dan Abdul *Halim*. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- I.S.D. Lestari dan N.P.S. Suryantini. 2019. *Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1844 - 1871 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i3.p24>.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- P.W. Rahmadewi dan N. Abundanti. 2018. *Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106 - 2133 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>.
- P. Novitasari dan L. Herlambang. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2009-2013*. JESTT Vol. 2 No. 4 April.
- R. Valentino dan L. Sularno. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (Cr), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Vol. 5 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559.
- S.M Pratiwi, Miftahudin dan W.R. Amelia. 2020. *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 1(2) 2020: 20-30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- V.C.O. Manoppo, B. Tewal dan A.B.H. Jan. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813–1822. SSN 2303-1174.

www.idx.co.id

www.idinvesting.com